

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengambil peran sebagai *Director of Photography* (DOP) atau Sinematografer dalam produksi karya kreatif video klip mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar. Mulai dari pra produksi hingga paska produksi, seorang D.O.P dalam mempelajari naskah bekerja sama dengan sutradara maupun departemen lainnya, bertukar pikiran untuk menemukan visi misi yang sama, semua itu bertujuan untuk mencapai hasil kerja yang diharapkan oleh semuanya. Dalam produksi karya kreatif video klip “Nice To Hate You – Pejantan Maya” ini penulis mendapatkan pembelajaran yang lebih banyak lagi mengenai kinerja dari *Director of Photography* atau Sinematografer, berdasarkan uraian – uraian dari bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Peran *Director of Photography* sangat vital dalam sebuah pembuatan karya kreatif baik itu video klip ataupun film.
2. *Director of Photography* dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dan komunikatif, guna membuat sebuah naskah cerita menjadi kedalam bentuk *audio visual* dan memberikan sebuah tayangan yang dapat dipahami oleh penonton.
3. *Director of Photography* harus paham betul dengan segala sesuatunya yang berhubungan dengan kamera, pengambilan gambar, dan dapat berimajinasi tinggi, agar disaat memvisualkan sebuah naskah dapat menjadi visual yang baik.
4. *Director of Photography* bekerja disaat tahap pra produksi hingga produksi berlangsung, namun dalam tahap paska produksi D.O.P juga dapat membantu editor dalam penentuan warna / *color grading* agar hasil perwarnaan dapat berkesan lebih dalam.
5. D.O.P diwajibkan untuk selalu berdiskusi dengan sutradara, agar karya yang akan dibuat sesuai dengan harapan dan tidak menimbulkan perpecahan dalam setiap tujuan / langkah yang akan diambil.

5.2 Saran

Sebuah produksi karya kreatif video klip dihasilkan dari kerja sama tim produksi, maka dari itu dibutuhkan koordinasi, kekompakan, pengertian, dan kepercayaan dari setiap masing – masing individu yang terlibat. *Director of Photography* diharapkan mampu mengatasi hal – hal yang berkaitan dengan masalah teknis maupun non teknis untuk menjaga keharmonisan dalam tim produksi. Dari pengalaman yang diperoleh dari produksi karya kreatif video klip “Nice To Hate You – Pejantan Maya” penulis mempunyai beberapa saran untuk menjadi seorang *Director of Photography* yang mungkin bermanfaat, yaitu :

5.2.1 Saran untuk *Director of Photography*

1. Memperbanyak referensi tentang *Director of Photography* dengan membaca buku, mencari di internet tentang visual dari sebuah naskah cerita, setiap pengambilan gambar, teknik – teknik dalam *shot*, dan sebagainya. Meskipun praktik itu perlu namun pemahaman dengan gagasan dan teori juga tidak kalah penting, karena dapat dijadikan patokan ketika melakukan praktik produksi karya kreatif. D.O.P diwajibkan dapat merubah naskah menjadi visual yang menarik, mulai dari memahami naskah sampai dengan penyampaian inti dari *point* cerita. Kreativitas dan imajinasi yang tinggi tentunya akan membuat karya yang berkualitas.
2. Menjadi *Director of Photography* harus dapat mengikuti era, karena industri kreatif selalu memunculkan hal – hal yang baru, seperti visual yang menarik tanpa membuat penonton bosan, teknik pengambilan gambar yang berbeda, dan jangan takut untuk melakukan eksperimen dalam setiap visual yang akan ditampilkan, karena kita sudah berada di era digital dimana ketika melakukan kesalahan sangat mudah untuk mengembalikannya lagi ke dalam bentuk awal. Selain itu perbanyak produksi, namun tidak hanya dalam jumlah kuantitas, tetapi kualitas perlu dievaluasi disetiap produksinya agar karya tidak monoton dan menambah pengalaman.

5.2.2 Saran untuk Akademik STIKOM Yogyakarta

1. Melengkapi peralatan kampus agar mahasiswa tidak perlu menyewa peralatan dari luar kampus ketika ada tugas produksi.
2. Memperbaiki sarana dan pra-sarana kampus STIKOM Yogyakarta agar terlihat lebih rapih dan bersih.
3. Memperbaiki sistem KRS dan pengecekan nilai, sehingga mahasiswa dapat melakukan KRS dan pengecekan nilai secara online.
4. Melengkapi lebih banyak buku – buku di Perpustakaan STIKOM Yogyakarta.
5. Mermpermudah dalam setiap peminjaman alat kampus, karena disaat meminjam terkadang responnya sangat lama.